

Makna Diri Citizen Journalist dalam Proses Mencari Berita Self Meaning Of Citizen Journalist In The Process Of Seeking News

¹Hakim Suprayogo, ²Rita Gani

^{1,2}Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹Hakimsup33@gmail.com, ²Ritagani911@yahoo.com

Abstract. The term citizen journalism increasingly sounding his in the media. Whether in a newspaper, television, radio, or internet. The term citizen journalism have been flourishing as the development of the mass media it self . Citizen journalist or journalism residents is not in fact a new phenomenon in journalism . Only now the term was stronger appointed and the work of people . In the days of globalization as this day, everyone can actually do things that which is usually done journalists without having to work as a journalist. Things which is usually done by journalist between another seeks, gather, process, and disseminate news through the mass media to public. Now, anyone can doing those things, even by the usual though. Mass media that the develop and sophisticated allow any people do it. Meaning in a CJ in the process out for stories it is possible will increase, bearing numerous once supporting factors that could allow a common people to perform the activities of journalistic. What actually sought by a CJ and what is opinion on they of the condition of the journalistic now ? Researchers will try to see more in by adopting both qualitative phenomenology alfred schutz aimed at to see in detail it on which to base a common people that motivated to be a citizen journalist. Researchers conducted the data collection process by interviewing and observation in the field. In spite of the positive side or out the negatives , the phenomenon of citizen journalism it seems that it will surely be a journalistic colored the world in the future .This phenomenon provides an ample opportunity for all people to participate in carrying out the main function of the profession of a journalist , namely as the holder of a mandate in realizing or actualization know the right and the right tell who held. Based on research results, meaning self CJ in the process of looking for more detailed news will be lowered again to in some respects, i.e. motive that became the basis for CJ, then those experiences which have been experienced during the search process the news, to the symbols of the verbal and nonverbal used by the CJ search process in doing news in the field.

Keywords: Citizen Journalist , Phenomenology , Meaning in , Communication

Abstrak. Istilah citizen journalism semakin terdengar ‘gaung’nya di media massa. Entah di surat kabar, televisi, radio, atau internet. Istilah citizen journalism makin berkembang seiring perkembangan media massa itu sendiri. *Citizen journalist* atau jurnalisisme warga sebenarnya bukan merupakan fenomena baru dalam dunia jurnalistik. Hanya saja sekarang istilah tersebut makin gencar ‘diangkat’ dan dilakukan oleh orang-orang. Di zaman globalisasi seperti sekarang ini, setiap orang bisa melakukan hal-hal yang biasa dilakukan jurnalis tanpa harus berprofesi sebagai jurnalis. Hal-hal yang biasa dilakukan oleh jurnalis antara lain mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyebarluaskan berita melalui media massa kepada khalayak. Kini, siapa pun juga bisa melakukan hal-hal tersebut, bahkan oleh orang biasa sekalipun. Media massa yang makin berkembang dan canggih memungkinkan setiap orang melakukannya. Makna diri seorang *CJ* dalam proses mencari berita tidak menutup kemungkinan akan semakin banyak, mengingat banyak sekali faktor-faktor penunjang yang dapat memungkinkan seorang warga biasa untuk melakukan kegiatan jurnalistik. Apa yang sebenarnya diinginkan oleh seorang *CJ* dan hal-hal apa saja yang ada dibenak mereka tentang kondisi jurnalistik saat ini ? Peneliti akan mencoba untuk melihat lebih dalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi Alfred Schutz yang bertujuan untuk melihat secara detail hal yang menjadi dasar seorang warga biasa yang termotivasi untuk menjadi seorang *Citizen Journalist*. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi di lapangan. Terlepas dari sisi positif atau negatifnya, fenomena citizen journalism tampaknya akan semakin mewarnai dunia jurnalistik ke depannya. Fenomena ini memberikan kesempatan yang luas bagi setiap orang untuk berperan serta dalam melaksanakan fungsi utama profesi jurnalis, yaitu sebagai pemegang mandat dalam merealisasikan atau mengaktualisasikan hak tahu dan hak memberitahukan yang dimiliki masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, makna diri *CJ* dalam proses mencari berita akan diturunkan lebih detail lagi ke dalam beberapa hal, yakni motif yang menjadi dasar bagi *CJ*, lalu pengalaman - pengalaman yang telah dialami selama melakukan proses pencarian berita, hingga simbol-simbol verbal dan nonverbal yang digunakan oleh para *CJ* dalam melakukan proses pencarian berita di lapangan.

Kata Kunci : Citizen Journalist, Fenomenologi, Makna diri, komunikasi

A. Pendahuluan

Citizen Journalist (Jurnalisme Warga) adalah warga biasa yang menjalankan fungsi selayaknya jurnalis profesional yang pada umumnya menggunakan channel media baru yaitu internet untuk menyebarkan informasi dan berita yang mereka dapat.

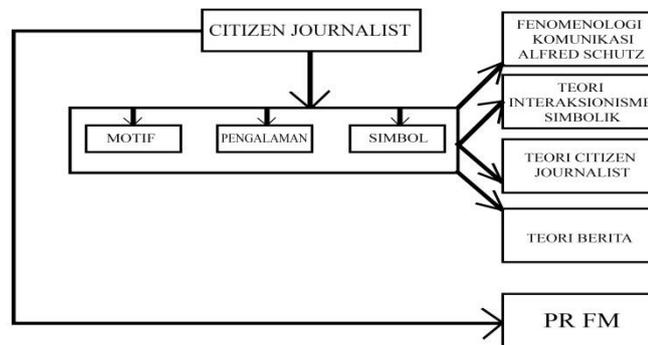
Dunia jurnalistik semakin ramai untuk disimak dengan kehadiran seorang Citizen Journalist yang tidak hanya muncul di satu media massa saja, namun seorang Citizen Journalist (CJ) kini sudah ada di media Televisi, Radio, dan tentunya media Online. Rasa haus akan informasi khalayak membuat setiap media berlomba-lomba untuk membuat informasi yang akurat dan berimbang, dengan dalih faktual, kehadiran CJ dirasa dapat membantu kebutuhan media. (Pepih Nugraha, 2012:14).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana makna diri Citizen Journalist dalam proses mencari berita di kalangan Netizen kota Bandung yang berkontribusi untuk PRFM?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui tentang motif Citizen Journalist dalam mencari berita.
2. Untuk mengetahui tentang pengalaman Citizen Journalist dalam mencari berita.
3. Untuk mengetahui tentang simbol verbal dan non verbal yang digunakan Citizen Journalist dalam mencari berita.

B. Landasan Teori

Imbang (2011:25) menjelaskan jika berita yang baik mutlak mengandung azas moralitas, profesionalitas, supremasi hukum dan azas demokrasi. Azas berita erat kaitannya dengan azas etika dalam Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Berikut bagan kerangka berpikir yang peneliti buat sebagai dasar penelitian :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : peneliti, 2016

Makna diri seorang CJ tentunya harus disertai dengan pemahaman yang mendalam mengenai apa itu kebenaran, karena dalam dunia jurnalistik, kebenaran merupakan sesuatu yang harus digali dan didapatkan. Para CJ memiliki makna masing – masing mengenai penafsiran jurnalistik, karena itu sudah mereka konsepkan terlebih dahulu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Fenomenologi merupakan metode deskriptif yang bersifat empiris karena didasarkan pada pengalaman yang dirasakan oleh informan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dari para informan. Alasan peneliti menggunakan metode dan pendekatan ini karena peneliti ingin mengetahui makna diri yang dimiliki oleh para informan sebagai seorang citizen journalist dalam proses pencarian berita. Mengenai isi-isi dari pertanyaan yang peneliti ajukan, merupakan transkrip dan sudah dijabarkan dari pertanyaan penelitian yang telah disebutkan dalam bab pertama. Informan yang dipilih berdasarkan pengalaman mereka selama menjadi seorang citizen journalist, dan juga informan yang rutin berkontribusi memberikan beritanya yang berdomisili di kota Bandung.

Tabel 1. Daftar Nama Informan dan pengalaman kerja

NO	NAMA INFORMAN	PENGALAMAN KERJA
1.	Ade Kurnia	1 Tahun
2.	Wini Mandalalia	5 Tahun
3.	Endang Rohmat	1 Tahun
4.	Ependi Suryadi	2 Tahun
5.	Agus M S	8 Tahun

Sumber : Hasil Penelitian

Makna diri *Citizen Journalist* dalam proses pencarian berita di lapangan akan disikapi berbeda tergantung dengan kondisi yang terjadi pada saat di lapangan. Namun, pada dasarnya ada beberapa hal yang harus diketahui dan dipahami oleh para *CJ*. Kondisi tersebut berdasarkan Motif, pengalaman, dan simbol yang terjadi di lapangan maupun pemahaman teori yang sudah di pelajari sebelumnya.

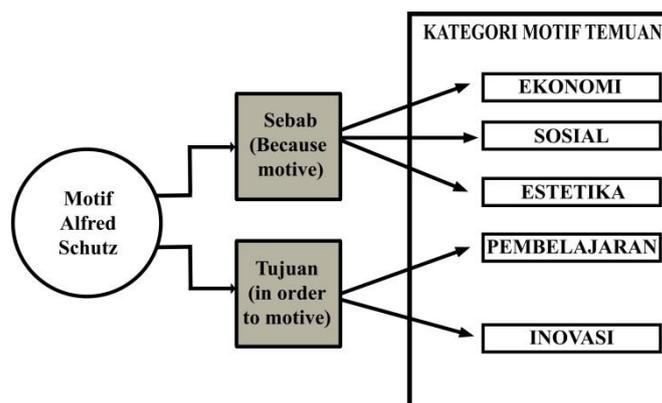
Schutz (1972:86) menjelaskan jika motif adalah konteks makna yang merupakan perasaan subyektif actor atau individu sebagai dasar dari perilakunya dan konteks makna yang merupakan hasil dari pengandaian dan pengamatan.

Tabel 2. Motif Para Citizen Journalist dalam Melakukan Proses Pencarian Berita

No	Motif Para Citizen Journalist dalam Melakukan Proses Pencarian Berita	Informan
1.	Menjadi seorang <i>CJ</i> karena motif Ekonomi sebagai tujuan untuk menyambung hidup	Endang Rohmat
2.	Menjadi seorang <i>CJ</i> karena motif sosial sebagai tujuan untuk menjunjung tinggi kebenaran dan membuat sesuatu yang benar itu benar dan yang salah itu salah	Ade Kurnia, Wini Mandalalia, Agus M S
3.	Menjadi seorang <i>CJ</i> karena motif Estetika dengan tujuan bahwa setiap pencarian berita dapat mengangkat sesuatu yang unik dan lebih berguna informasinya bagi khalayak	Ependi Suryadi

4.	Motif Pembelajaran merupakan tujuan akhir seorang <i>CJ</i>	Wini Mandalalia
5.	Berpikir kreatif dan menemukan sesuatu yang baru dalam proses mencari berita merupakan proses dari seorang <i>CJ</i>	Ependi Suryadi, Agus M S

Sumber : Hasil Penelitian



Gambar 2. Kategori Motif

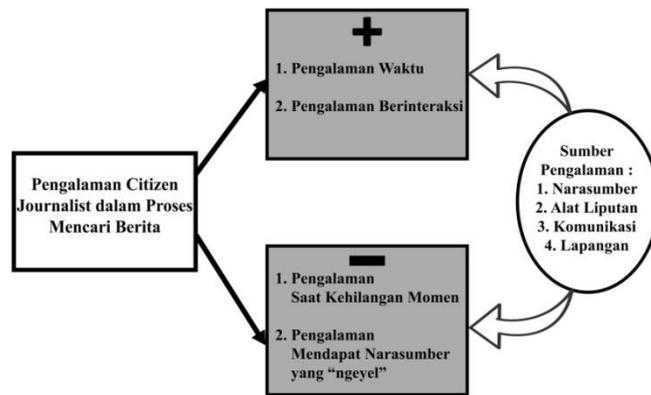
Sumber : Hasil Penelitian

Dari lima motif yang ditemukan dalam penelitian ini, maka ada 3 motif yang dikategorikan ke dalam motif sebab (*because motive*), yakni ekonomi, sosial, dan estetika. Motif-motif ini muncul berdasarkan alasan yang muncul dari para informan.

Tabel 3. Pengalaman Citizen Journalist dalam Proses Mencari Berita

No	Pengalaman Citizen Journalist dalam Melakukan Proses Pencarian Berita	Informan
1.	Resiko dan kesabaran adalah hal yang sudah menjadi kebiasaan dalam melakukan pencarian berita bagi seorang <i>CJ</i> .	Ade Kurnia, Wini Mandalalia
2.	Melakukan pencarian berita itu tidak bisa asal-asalan, ada teknik dan diperlukan pemahaman yang cukup luas agar seorang <i>CJ</i> mengerti saat mencari berita di lapangan	Agus M S, Endang Rohmat
3.	Seorang <i>CJ</i> atau pelaku Jurnalistik harus menyiapkan segala sesuatu secara teliti sehingga tidak akan kehilangan momen atau bahan berita	Ependi Suryadi

Sumber : Hasil Penelitian



Gambar 3. Bagan Pengalaman *Citizen Journalist*

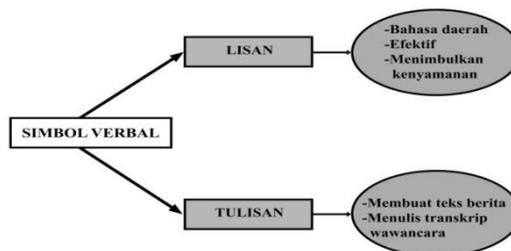
Sumber : Hasil Penelitian

Pengalaman yang telah banyak dialami oleh para informan tidak terlepas dari masa pembelajaran mereka sebagai seorang *CJ* dan tentunya akan menambah jam terbang mereka juga pemahaman mereka tentang bagaimana cara melakukan pencarian berita yang baik sehingga hasil berita yang mereka kontribusikan untuk PRfm dapat diterima dan dicerna oleh masyarakat kota Bandung.

Tabel 4. Simbol Verbal yang digunakan oleh *Citizen Journalist* dalam Proses Mencari Berita

No	Simbol Verbal yang digunakan oleh <i>Citizen Journalist</i> dalam Melakukan Proses Pencarian Berita	Informan
1.	Menggunakan bahasa (lisan) daerah merupakan cara yang efektif untuk memunculkan kenyamanan dalam proses pencarian berita pada narasumber.	Ade Kurnia, Endang Rohmat
2.	Bahasa tulisan tidak kalah penting dalam proses pembuatan berita. Bahasa tulisan juga sangat membantu proses perencanaan <i>CJ</i> di lapangan.	Agus M S, Wini Mandalalia, Ependi Suryadi

Sumber : Hasil Penelitian

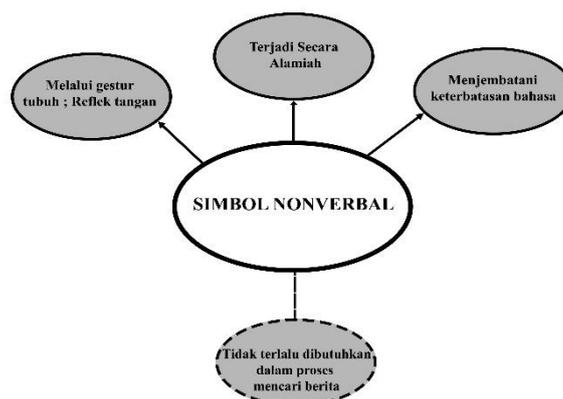


Gambar 4 : Bentuk Simbol Verbal

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 5. Tabel Simbol Nonverbal yang digunakan oleh *Citizen Journalist* dalam Proses Mencari Berita

No	Simbol Nonverbal yang digunakan oleh <i>Citizen Journalist</i> dalam Melakukan Proses Pencarian Berita	Informan
1.	Simbol nonverbal dapat membantu menjelaskan saat terjadi keterbatasan bahasa atau dapat menjadi solusi untuk mendapatkan Jawaban Dari Narasumber Yang Memiliki Indera Kurang baik.	Ependi Suryadi, Agus M S
2.	Simbol Nonverbal terjadi secara alamaiah atau dengan sendirinya	Wini Mandalalia, Endang Rohmat
3.	Simbol Nonverbal tidak terlalu dibutuhkan data melakukan proses mencari berita.	Ade Kurnia



Gambar 5. Bentuk Simbol Nonverbal

Sumber : Hasil Penelitian

Ciri seorang *CJ* memang tidak selamanya harus dominan terlihat, namun pemahaman mereka tentang cara berkomunikasi yang baik menjadikan mereka lebih berhati-hati dengan apa yang akan di cari tahu. Jika memiliki tujuan untuk membuat seseorang jera karena melakukan pelanggaran yang merugikan masyarakat, maka para *CJ* melihat dan berpikir panjang mengenai efek yang akan ditimbulkan dari proses mencari berita dengan menggunakan simbol verbal maupun nonverbal, atau bahkan keduanya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Motif Citizen Journalist dalam Proses Mencari Berita

Secara keseluruhan, para informan menjelaskan motif mereka menjadi seorang

CJ dengan kebutuhan mereka masing-masing. Ada yang mengatakan jika *CJ* merupakan sebuah profesi yang menjanjikan untuk menyambung hidup atau dengan kata lain merupakan motif ekonomi, lalu ada pula motif sosial yang menjadi dasar beberapa *CJ* dalam melakukan proses mencari berita, motif sosial ini didasari oleh keberpihakan media-media besar yang sudah berorientasi pada keuntungan saja tanpa memikirkan isi dan bobot berita atau informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

2. Pengalaman Citizen Journalist dalam Proses Mencari Berita

Berdasarkan keterangan informan, pengalaman menjadi seorang *CJ* dari masing - masing orang tentu berbeda. Pengalaman positif atau pengalaman negatif dalam hal ini terkait dengan kondisi nyata yang mereka hadapi selama berada di lapangan. tentu saja pengalaman ini menjadikan mereka lebih memahami arti *CJ* yang sebenarnya. Saat di lapangan mencari berita, kemampuan mereka di uji, lalu akan menjadi bahan evaluasi mereka tentang pemahaman dan wawasan Jurnalistik. Pengalaman para *CJ* selama beberapa tahun memang dibuktikan dengan cara mereka melihat sebuah isu yang mencuat ke permukaan. Dari sana pengalaman mereka yang pernah dialami sebelumnya menjadi pelajaran. Tentang permasalahan menghadapi narasumber di lapangan, para *CJ* pasti mengalami pengalaman yang sebelumnya terbilang pahit sebelum akhirnya menjadi mudah untuk diteruskan.

3. Simbol-simbol yang Digunakan Citizen Journalist dalam Proses Mencari Berita

Dari data hasil wawancara dengan kelima informan, dapat ditarik kesimpulan jika secara tidak langsung saat mereka berada di lapangan, mereka secara inisiatif untuk menggunakan simbol – simbol verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk menjelaskan maksud mereka kepada narasumber di lapangan. Namun terkadang kegiatan seorang *CJ* pun tidak serumit seperti layaknya jurnalis profesional. Disini ada penekanan jika *CJ* memahami juga cara – cara yang biasa digunakan untuk mendapatkan kepercayaan dari narasumber saat berada di lapangan. Menggunakan simbol verbal maupun nonverbal sebagai alat untuk berinteraksi memiliki hal yang positif untuk meminimalisir kesalahan pahaman.

E. Saran

Saran Teoritis

1. Liputan di lapangan pada dasarnya harus memuat fakta-fakta yang aktual. Dengan penjelasan tersebut, maka apapun motif yang dimiliki setiap *CJ* tidak menodai kegiatan jurnalistik.
2. Melihat perspektif makna tidak bisa dilihat dari satu sisi saja, sehingga saat berada di lapangan, seorang *CJ* akan memiliki tanggung jawab saat melakukan proses liputan berita, dengan kata lain tidak ada unsur kesengajaan menambahkan opini ke dalam berita secara terus menerus oleh *CJ* itu sendiri.

Saran Praktis

Peneliti berharap dalam proses mencari berita diperlukan adanya pemahaman secara mendasar tentang proses jurnalistik yang bisa didapatkan dari buku-buku ilmu jurnalistik yang memiliki banyak arti dan penjelasan. Hal ini mungkin dirasa kecil, namun memiliki dampak yang besar dan krusial bagi seorang pelaku jurnalistik yang salah satunya adalah seorang *CJ* dalam melakukan pencarian berita. Kemampuan (*skill*) yang dimiliki oleh setiap pelaku jurnalistik mau tidak mau harus selalu diasah agar lebih baik lagi saat berada di lapangan.

Daftar Pustaka

Imbang, Infai R. 2011. Wartawan dan Berita dengan beberapa dimensinya. Bandung: Fokus media.

Nugraha, Pepih .2012. Citizen Journalism. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Schutz, Alfred.1972. The Phenomenology of The Social World. United State of America: Northwestern University Press